



**SALINAN PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 160 TAHUN 2025
TENTANG
PANDUAN TUGAS AKHIR MAGISTER DAN DOKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2025**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka memberikan panduan bagi pimpinan UNNES, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pengelolaan layanan akademik tugas akhir bagi mahasiswa jenjang Magister dan Doktor di Universitas Negeri Semarang, perlu adanya Panduan Tugas Akhir Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Tentang Panduan Tugas Akhir Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang Tahun 2025;
- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6762);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 197);
 - 5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan

Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2025 Nomor 661);

6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi di Bawah Rektor Universitas Negeri Semarang;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG PANDUAN TUGAS AKHIR MAGISTER DAN DOKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2025.

Pasal 1

Panduan Tugas Akhir Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang Tahun 2025 merupakan panduan yang mengatur mengenai petunjuk dan ketentuan dalam menyusun tugas akhir bagi mahasiswa jenjang Magister dan Doktor di Universitas Negeri Semarang.

Pasal 2

Panduan Tugas Akhir Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang Tahun 2025 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdapat dalam Buku Panduan Tugas Akhir Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 3

- (1) Dengan berlakunya Peraturan Rektor ini, ketentuan lain yang bertentangan dengan Peraturan Rektor ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 31 Desember 2025

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

ttd.

S MARTONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum
Universitas Negeri Semarang,

CAHYA WULANDARI



SALINAN

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG
NOMOR 160 TAHUN 2026
TENTANG PANDUAN TUGAS AKHIR
MAGISTER DAN DOKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2025

PANDUAN TUGAS AKHIR MAGISTER DAN DOKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2025

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Prakata

Daftar Isi

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. Ketentuan Umum Tesis dan Disertasi

Bab 3. Penulisan Proposal Tesis dan Disertasi

Bab 4. Syarat dan Ketentuan Ujian Proposal Tesis dan Disertasi

Bab 5. Penulisan Laporan Tesis dan Disertasi

Bab 6. Syarat dan Ketentuan Ujian Tesis dan Disertasi

Bab 7. Prosedur Tesis dan Disertasi

Bab 8. Kaidah Ilmiah dan Kebahasaan

Bab 9. Penutup

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

BAB 1 PENDAHULUAN

A. TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR

Tesis dan Disertasi merupakan jenis tugas akhir mahasiswa pascasarjana (magister dan doktor) di Universitas Negeri Semarang sebagai sebuah karya akhir studi untuk menyelesaikan jenjang pendidikan pascasarjana (Sugiarto, dkk., 2024; UNNES, 2025). Mahasiswa program magister dan doktor diwajibkan untuk menyelesaikan proyek penelitian tesis atau disertasi baik di fakultas maupun sekolah pascasarjana. Tesis dan disertasi ini melibatkan kajian yang dilakukan secara independen pada tingkat lanjutan yang dapat mencakup penelitian lapangan, studi laboratorium, studi kelayakan, atau analisis lainnya (Taylor, 2023).

Penulisan tesis dan disertasi mengintegrasikan pengetahuan di berbagai topik secara interdisipliner dalam bidang yang diminati (Nayak, dkk., 2023; Blair, 2016). Tesis dan disertasi dapat menjadi karya akhir yang mampu menggali pengalaman berharga secara intelektual di bawah bimbingan para pembimbing. Tesis dan disertasi sebagaimana karya hasil riset lainnya berfungsi untuk mengomunikasikan pengetahuan baru yang mampu menyediakan modal ilmiah untuk kemajuan peradaban (Islam, 2023).

Tesis dan disertasi juga diharapkan dapat mengantarkan lulusan mencapai kualifikasi akademik sesuai dengan KKNI. Lulusan magister diharapkan mampu mencapai kualifikasi level 8, yaitu mampu mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin. Lulusan doktor diharapkan mampu mencapai kualifikasi level 9, yaitu mampu melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS baru melalui riset, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi atau transdisiplin.

B. DASAR, FUNGSI DAN TUJUAN PANDUAN TUGAS AKHIR MAGISTER DAN DOKTOR

1. Dasar Panduan Tugas Akhir Magister dan Doktor

- a. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- b. Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang Tahun 2025
- c. Surat Edaran Rektor UNNES Nomor. B/22360/UN37/DI.06.04/2025 tentang Struktur Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran, Berkelanjutan, dan Berdampak Tahun 2025.

2. Fungsi Panduan Tugas Akhir Magister dan Doktor

Panduan tugas akhir merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen, program studi dan fakultas/sekolah pascasarjana di lingkungan UNNES dalam pelaksanaan tugas akhir mulai tahap identifikasi gagasan, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, dan penilaian.

3. Tujuan Pedoman Tugas Akhir Magister dan Doktor

Panduan ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, pengelola fakultas, koordinator program studi, serta semua pihak yang terlibat dalam memahami langkah-langkah penyusunan proposal, proses bimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, dan penilaian. Dengan demikian pelaksanaan tugas akhir akan berjalan dengan efisien dan sesuai jadwal.

C. KODE ETIK TESIS DAN DISERTASI

Mahasiswa harus mematuhi kode etik penelitian dalam menyusun tugas akhir, yang mencakup penerapan prinsip-prinsip dasar aktivitas penelitian ilmiah sebagai berikut:

1. Jujur
Melaporkan data, hasil, dan metode penelitian dengan jujur. Tidak melakukan fabrikasi (membuat atau memalsukan data atau hasil), falsifikasi (memanipulasi material, peralatan, atau proses; mengubah data atau hasil penelitian sehingga tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya), atau plagiarisme (menjiplak atau mencuri tulisan orang lain atau tulisan sendiri dan mengakuinya sebagai milik sendiri). Plagiarisme tidak ditoleransi.
2. Objektif
Menghindari bias dalam analisis dan interpretasi data, serta melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh.
3. Integritas
Memberikan persetujuan yang diinformasikan (informed consent) sebelum memulai penelitian dan mematuhi aturan yang tercantum dalam persetujuan tersebut. Misalnya, menginformasikan tujuan, durasi, dan prosedur penelitian kepada subjek; mengakui hak subjek untuk menarik diri dari penelitian; menjelaskan risiko, ketidaknyamanan, dan manfaat penelitian; menjaga kerahasiaan data; serta menyediakan kontak penelitian untuk informasi lebih lanjut.
4. Hati-hati
Menghindari kelalaian dalam penelitian, serta secara kritis memeriksa dan mendiskusikan hasil penelitian dengan ahli sebelum menarik kesimpulan.
5. Terbuka
Bersedia berbagi data, hasil, ide, instrumen, dan sumber penelitian dengan ilmuwan lain jika diperlukan, selama tidak melanggar privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.
6. Menghargai Hak Intelektual
Memberikan kredit atau pengakuan terhadap penggunaan kekayaan intelektual orang lain dalam karya ilmiah. Misalnya, selalu mencantumkan sumber pustaka yang dikutip dan meminta izin kepada pemegang hak cipta untuk menggunakan karya tertentu yang tidak bebas digunakan.
7. Rahasia
Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, seperti tidak menyebarkan data individu kepada pihak yang tidak berkepentingan, menyamarkan identitas subjek, dan menggunakan data hanya untuk keperluan penelitian.
8. Tidak Diskriminatif
Menghindari diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, etnis, atau faktor lain yang tidak terkait dengan kompetensi dan integritas ilmiah.
9. Perlindungan Subjek Manusia dan Hewan
Dalam penelitian yang melibatkan manusia dan hewan, peneliti harus mengutamakan keselamatan dan kesejahteraan subjek. Peneliti wajib meminimalkan bahaya dan risiko, serta memaksimalkan manfaat penelitian. Hak, martabat, privasi, dan otonomi subjek manusia harus dijaga dengan penuh rasa hormat. Perlakuan yang penuh perhatian juga harus diberikan kepada subjek hewan, dengan menghindari tindakan yang tidak diperlukan.
10. Publikasi yang Bertanggung Jawab
Kejujuran dalam mempublikasikan hasil penelitian adalah keharusan. Hindari publikasi ganda yang bisa merugikan dunia ilmiah. Pedoman etika dalam melaksanakan penelitian ilmiah di Indonesia diatur dalam 2 (dua) peraturan penting, yaitu:
 - a. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya

Ilmiah: Peraturan ini menekankan pentingnya menjunjung tinggi integritas saat menghasilkan karya ilmiah, termasuk di dalamnya etika penelitian; dan

- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Peraturan ini secara khusus mengatur tentang plagiarisme dan sanksinya di lingkungan perguruan tinggi.

Pasal 12 Ayat 1 dan 2 dalam peraturan tersebut dengan tegas menjabarkan sanksi yang akan diberikan kepada mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan yang terbukti melakukan plagiarisme. Sanksi untuk mahasiswa yang terbukti melakukan plagiarisme beragam, mulai dari teguran ringan hingga pembatalan ijazah jika sudah lulus. Khusus di UNNES, peraturan Rektor yang berlaku menjadi acuan tambahan terkait tanggung jawab publikasi.

BAB 2 KETENTUAN UMUM TESIS DAN DISERTASI

A. KRITERIA TESIS DAN DISERTASI

1. Tesis disusun oleh mahasiswa program magister berdasarkan pada penelitian ilmiah sesuai dengan bidang ilmu dan objek kajian yang diminatinya dengan bimbingan dosen yang memiliki keahlian di bidang yang sesuai.
2. Disertasi disusun oleh mahasiswa program doktor berdasarkan pada penelitian ilmiah sesuai dengan bidang ilmu dan secara khusus meneguhkan kepakarannya terhadap objek kajian yang dikaji dengan bimbingan dosen yang memiliki keahlian di bidang yang sesuai.
3. Tesis dan disertasi harus mewakili kontribusi pengetahuan akademik sesuai dengan disiplin mahasiswa dalam lingkup monodisiplin, interdisiplin, atau multidisiplin. Disiplin ilmu terbagi secara luas yang dapat dilihat berdasarkan rumpun berikut ini (Kemdikbudristek, 2022; Taylor, 2023; Islam, 2023;).
 - a. Ilmu-Ilmu Humaniora (*Humanities*)

Ilmu-ilmu humaniora lebih melibatkan penyelidikan berbagai teks budaya, sumber, dan kerangka teoretis dalam paradigma interpretatif. Rumpun ini meliputi:

 - 1) Filsafat (*Philosophy*);
 - 2) Seni (*Arts*);
 - 3) Linguistik (*Linguistics*);
 - 4) Sastra (*Literature*); dan
 - 5) Sejarah (*History*).
 - b. Ilmu-Ilmu Sosial (*Social Sciences*)
 - 1) Sosial (*Social*);
 - 2) Ekonomi (*Economics*);
 - 3) Pertahanan (*Defense*); dan
 - 4) Psikologi (*Psychology*).
 - c. Ilmu-Ilmu Agama (*Religious Studies*)
 - d. Ilmu-Ilmu Alam (*Natural Sciences*)
 - 1) Astronomi (*Astronomy*);
 - 2) Biologi (*Biology*);
 - 3) Fisika (*Physics*);
 - 4) Ilmu Bumi (*Earth Science*); dan
 - 5) Kimia (*Chemistry*).
 - e. Ilmu-Ilmu Formal (*Formal Sciences*)
 - 1) Logika (*Logic*);
 - 2) Matematika (*Mathematics*); dan
 - 3) Komputer (*Computer*).
 - f. Ilmu-ilmu Terapan (*Applied Sciences*)
 - 1) Pendidikan (*Education*);
 - 2) Arsitektur (*Architecture*);
 - 3) Desain (*Design*);
 - 4) Perencanaan (*Planning*);
 - 5) Akuntansi (*Accounting*);
 - 6) Administrasi (*Administration*);
 - 7) Bisnis (*Business*);
 - 8) Manajemen (*Management*);
 - 9) Sains Informasi (*Information Science*);
 - 10) Hukum (*Law*);
 - 11) Keolahragaan (*Sports*);
 - 12) Kesehatan (*Health*);
 - 13) Farmasi (*Pharmacy*);

- 14) Lingkungan (*Environment*);
 - 15) Komunikasi (*Communication*);
 - 16) Pariwisata (*Tourism*);
 - 17) Pertanian (*Agriculture*);
 - 18) Teknik atau Rekayasa (*Engineering*); dan
 - 19) Transportasi (*Transportation*).
 - 20) Keilmuan Inter, Multi, atau Transdisiplin
4. Mahasiswa mengajukan tesis dan disertasi sesuai dengan prosedur yang dijelaskan dalam panduan ini.
 5. Tesis dan disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Untuk kelas internasional atau program studi tertentu, tugas akhir dapat ditulis dalam bahasa yang diminati (misalnya, bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Prancis, bahasa Jawa, dan lainnya) dengan menyertakan abstrak dalam bahasa asing tersebut dan bahasa Indonesia.
 6. Tesis dan disertasi disusun mengikuti sistematika yang telah ditentukan dalam panduan tesis dan disertasi UNNES 2025.
 7. Tesis dan disertasi harus bersifat orisinal dan bebas dari plagiarisme, yang dibuktikan melalui pengujian tingkat similaritas oleh program studi/fakultas/pascasarjana dan pemeriksaan substantif oleh dosen pembimbing.
 8. Tesis dan disertasi yang telah dinyatakan selesai oleh dosen pembimbing dapat diuji oleh tim penguji yang ditetapkan oleh program studi dan disahkan melalui surat tugas dekan atau direktur sekolah pascasarjana sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

B. KETENTUAN MENEMPUH TESIS DAN DISERTASI

1. Tesis dan Disertasi dapat ditempuh oleh mahasiswa setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus mata kuliah sekurang-kurangnya 28 sks.
2. Tesis dan Disertasi bagi mahasiswa program *by research* mengikuti panduan *by research* yang berlaku di UNNES.
3. Mahasiswa telah menempuh semua mata kuliah yang disyaratkan oleh prodi, termasuk mata kuliah spesifik misalnya metodologi penelitian atau mata kuliah lain.
4. Mahasiswa telah mengisi KRS Tesis/Disertasi di Sikadu melalui URL <http://apps.unnes.ac.id/23> dan disetujui oleh dosen wali.
5. Mahasiswa telah memiliki topik tesis/disertasi telah disetujui oleh prodi, yang dapat diakses melalui sistem informasi *online* Sitedi yang terintegrasi dengan Sikadu pada URL <http://apps.unnes.ac.id/23>.
6. Mahasiswa telah memiliki SK pembimbing yang ditetapkan dekan/direktur sekolah pascasarjana.

C. KETENTUAN TOPIK TESIS DAN DISERTASI

1. Topik tesis dan disertasi berasal dari mahasiswa sesuai dengan bidang yang diminati, dengan isu-isu aktual, urgensi, dan *research gap* melalui tinjauan literatur yang memadai.
2. Topik tesis dan disertasi yang dipilih harus melalui proses verifikasi oleh tim verifikator program studi dan disetujui oleh koordinator program studi.
3. Mahasiswa mengajukan topik tesis dan disertasi melalui prosedur pengusulan yang berlaku.
4. Topik yang telah disetujui oleh koordinator program studi magister atau doktor dapat dikembangkan menjadi proposal tugas akhir dengan bimbingan tim pembimbing/tim promotor.

D. KETENTUAN PEMBIMBING TESIS DAN DISERTASI

1. Tesis mahasiswa dibimbing oleh satu dosen pembimbing dari internal UNNES.
2. Tesis mahasiswa dapat dibimbing oleh dua pembimbing. Jika melibatkan dua pembimbing, maka pembimbing kedua berasal dari eksternal UNNES (baik dalam maupun luar negeri) yang memenuhi persyaratan sesuai panduan akademik.
3. Disertasi mahasiswa dibimbing oleh dua dosen pembimbing (promotor dan kopromotor) dari internal UNNES.
4. Disertasi mahasiswa dapat dibimbing oleh tiga pembimbing (promotor, kopromotor 1, dan kopromotor 2). Jika melibatkan tiga pembimbing, maka pembimbing ketiga berasal dari eksternal UNNES sebagai kopromotor 2 yang memenuhi persyaratan sesuai panduan akademik.
5. Dosen pembimbing atau promotor harus memiliki kepakaran yang sesuai dengan topik tugas tesis atau disertasi mahasiswa.
6. Dosen pembimbing/promotor harus berstatus aktif dan tidak sedang menjalani hukuman disiplin.
7. Persyaratan pembimbing tesis.
 - a. Pembimbing 1: dosen UNNES yang berkualifikasi akademik minimal doktor dalam jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.
 - b. Pembimbing 2:
 - 1) dosen eksternal UNNES yang berkualifikasi akademik minimal doktor dalam jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli; atau
 - 2) praktisi profesional.
8. Persyaratan tim promotor disertasi.
 - a. Promotor:
 - 1) dosen UNNES yang berkualifikasi akademik doktor dalam jabatan akademik profesor yang telah memiliki minimal satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi; atau
 - 2) dosen UNNES yang berkualifikasi akademik doktor dalam jabatan akademik lektor kepala yang telah memiliki minimal satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi.
 - b. Kopromotor/Kopromotor 1:
 - 1) dosen UNNES berkualifikasi akademik doktor dalam jabatan akademik profesor atau lektor kepala yang telah memiliki minimal satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama atau korespondensi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi; atau
 - 2) dosen UNNES berkualifikasi akademik doktor dalam jabatan akademik lektor yang memiliki minimal satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi.
 - c. Kopromotor 2:
 - 1) dosen eksternal UNNES (dalam atau luar negeri) yang berkualifikasi akademik doktor dengan jabatan profesor atau lektor kepala dari perguruan tinggi terakreditasi unggul/internasional yang telah memiliki minimal satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi; atau
 - 2) praktisi profesional.

9. Publikasi ilmiah dan penyetaraannya bagi penguji dapat merujuk pada Permendikbudristek No. 44 Tahun 2024 tentang Profesi, Karier, dan Penghasilan Dosen, serta Keputusan Mendikbudristek No. 500/M/2024 tentang Standar Minimum Indikator Kinerja Dosen dan Kriteria Publikasi Ilmiah.
10. Pembimbing yang berstatus praktisi harus memenuhi ketentuan berikut ini:
 - a. berkualifikasi magister untuk membimbing program magister, dan berkualifikasi doktor untuk membimbing program doktor;
 - b. memiliki pengalaman profesional di bidangnya; dan
 - c. memiliki sertifikat kompetensi dari LSP yang terpercaya atau bukti kompetensi yang dapat diakui.
11. Penetapan atas pemilihan pembimbing dilakukan oleh koordinator program studi berkoordinasi dengan wakil dekan/wakil direktur bidang akademik dengan mempertimbangkan beban kerja dosen dan relevansi keahlian, serta penetapan tersebut disahkan melalui surat keputusan dekan/direktur sekolah pascasarjana.
12. Mahasiswa wajib berperan aktif dalam bimbingan dan menjaga etika komunikasi dengan dosen pembimbing.
13. Dosen pembimbing wajib memberikan bimbingan kepada mahasiswa sesuai SK yang diberikan dan menjaga etika profesi.
14. Mahasiswa atau dosen dapat mengusulkan penggantian pembimbing kepada koordinator program studi dengan alasan yang jelas.

E. KETENTUAN PENGUJI TESIS DAN DISERTASI

Ketentuan penguji tesis dan disertasi merujuk pada Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang 2025 dan peraturan terkait.

1. Penguji tesis merupakan dosen di luar pembimbing yang berkualifikasi akademik doktor dalam jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli, atau praktisi profesional.
2. Penguji disertasi:
 - a. dosen di luar pembimbing yang berkualifikasi akademik doktor dalam jabatan akademik profesor; atau
 - b. dosen di luar pembimbing yang berkualifikasi akademik doktor dalam jabatan akademik lektor kepala yang memiliki minimal satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi; atau
 - c. dosen di luar pembimbing doktor dengan jabatan akademik lektor yang memiliki minimal satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi; atau
 - d. praktisi profesional.
3. Penguji dengan status dosen eksternal UNNES (dalam atau luar negeri) mengikuti kriteria LAM, yaitu berkualifikasi akademik doktor dengan jabatan profesor dari perguruan tinggi terakreditasi unggul/internasional yang telah memiliki minimal satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi, atau dosen dari perguruan tinggi luar negeri yang sesuai dengan ketentuan UNNES.
4. Publikasi ilmiah dan penyetaraannya bagi penguji dapat merujuk pada Permendikbudristek Nomor 44 Tahun 2024 tentang Profesi, Karier, dan Penghasilan Dosen, serta Keputusan Mendikbudristek Nomor 500/M/2024 tentang Standar Minimum Indikator Kinerja Dosen dan Kriteria Publikasi Ilmiah.

5. Penguji eksternal UNNES dengan status praktisi harus memenuhi ketentuan:
 - a. berkualifikasi magister untuk membimbing program magister, dan berkualifikasi doktor untuk membimbing program doktor;
 - b. memiliki pengalaman profesional di bidangnya; dan
 - c. memiliki sertifikat kompetensi dari LSP yang terpercaya atau bukti kompetensi yang dapat diakui.

F. ARTIKEL SEBAGAI LUARAN TESIS DAN DISERTASI

1. Mahasiswa program magister dan doktor wajib menulis artikel sebagai luaran tesis dan disertasi yang dilakukan dengan melibatkan tim pembimbing/tim promotor sebagai *co-author* atau *corresponding author*, dan telah dipublikasikan atau sekurang-kurangnya *accepted* dalam jurnal ilmiah.
2. Artikel ilmiah sebagai luaran tesis dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terindeks Sinta atau jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus/WoS, dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh prodi/fakultas/pascasarjana.
3. Artikel ilmiah sebagai luaran disertasi dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terindeks Sinta 2, Sinta 1, atau jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus/WoS, serta kriteria-kriteria yang ditentukan oleh prodi/fakultas/pascasarjana.

BAB 3

PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

A. PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

Proposal penelitian memegang peran penting sebagai langkah awal dalam sebuah penelitian. Bahkan, ketika seorang peneliti berhasil menyusun proposal penelitian yang baik, dapat dikatakan bahwa ia telah memulai penelitiannya (Creswell & Creswell, 2018; Patten, 2017; Rohidi, 2010). Selain untuk menyajikan dan meyakinkan kebutuhan untuk menyelesaikan masalah penelitian, penulisan proposal penelitian bertujuan untuk menyajikan metode terbaik yang akan dilakukan atas studi yang diusulkan. Oleh karena itu, proposal penelitian harus mampu menjelaskan metodologi terperinci untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan persyaratan bidang akademik dan menitikberatkan pada manfaat yang akan diperoleh dari penyelesaian studi tersebut (Bak, 2015; Boyle, 2007).

Ketentuan Penulisan Proposal Tesis dan Disertasi

1. Mahasiswa magister dan doktor dapat menyusun proposal tesis atau disertasi setelah mendapatkan SK penetapan pembimbing.
2. Proposal tesis dan disertasi disusun berdasarkan pada topik yang telah disetujui sebelumnya.
3. Proposal tesis dan disertasi disusun di bawah bimbingan dosen pembimbing/ promotor.
4. Proposal tesis dan disertasi harus disusun berdasarkan pada sistematika yang diatur dalam panduan ini.
5. Proposal tesis dan disertasi diujikan oleh prodi masing-masing.
6. Sistematika penulisan akan dijelaskan secara rinci pada bab selanjutnya dan dikelompokkan berdasarkan pendekatan penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut.
 - a. penelitian dengan pendekatan kuantitatif;
 - b. penelitian dengan pendekatan kualitatif;
 - c. penelitian dengan pendekatan campuran; dan
 - d. pendekatan lainnya sesuai karakter rumpun keilmuan.

B. FORMAT PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

Penulisan bagian utama proposal tesis dan disertasi sesungguhnya bersifat lentur dan terbuka. Fakultas/sekolah pascasarjana dapat menyesuaikan kaidah penulisan bagian utama proposal berdasarkan karakteristik atau kebutuhan bidang ilmu masing-masing. Namun demikian, berikut ini diberikan contoh sistematika yang dapat diikuti oleh fakultas/sekolah pascasarjana sebagai kaidah selingkung penulisan.

1. Format Penulisan Proposal Tesis/Disertasi
 - a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
 - b. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
 - c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin: kiri = 4 cm, kanan = 3 cm, atas = 3 cm, bawah = 3 cm.
 - d. Penomoran halaman bagian awal naskah menggunakan angka romawi kecil pada sisi bawah (*bottom of page*) tengah.
 - e. Penomoran halaman bagian utama naskah menggunakan angka arab pada sisi atas (*top of page*) kanan.

2. Sistematika Penulisan Isi Proposal Tesis/Disertasi

Penulisan proposal mengikuti sistematika dan ketentuan berikut ini:

a. Bagian Awal Proposal Tesis/Disertasi

- 1) Sampul (*soft cover*)
Sampul menggunakan warna sesuai fakultas (logo, judul, tujuan penulisan laporan, nama dan NIM, fakultas, universitas, dan tahun pengesahan).
- 2) Halaman Judul
Halaman judul memiliki format yang sama dengan sampul luar yang dicetak pada kertas putih serupa dengan bagian yang lain.
- 3) Persetujuan Pembimbing.
- 4) Daftar Isi
- 5) Daftar Tabel (jika ada)
- 6) Daftar Gambar (jika ada)
- 7) Daftar Istilah atau Daftar Singkatan (jika ada)
- 8) Daftar Lampiran (bila perlu)
- 9) Bagian Utama Proposal

b. Bagian Utama Proposal Tesis/Disertasi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berisi penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam topik: menarik, penting, perlu diteliti.

1.2 Batasan Masalah (bila ada)

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang ditulis secara singkat, padat, dan sistematis tentang permasalahan yang diteliti.

1.4 Tujuan Penelitian

Berisi tentang upaya penyelesaian masalah (mengetahui, menganalisis, menghitung, memastikan parameter-parameter yang relevan dengan topik tulisan). Pastikan tujuan ini akan terjawab di dalam laporan tesis/disertasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berisi uraian tentang faedah yang diharapkan dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun dari sisi penerapannya. Manfaat dapat bersifat teoretis maupun praktis.

1.6 Kebaruan Penelitian

Berisi uraian yang menunjukkan perbedaan dan/atau perbaikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu (Martin, 2014).

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Bagian ini menguraikan hasil temuan peneliti lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan disusunnya penelitian. Tinjauan pustaka bukan sekadar kumpulan hasil penelitian, melainkan berupa rangkaian hasil yang sudah dikenali melalui beberapa alur pikir tentang objek kajian.

2.2 Landasan Teoretik/Kerangka Teoretik

Landasan teoretik berisi konstruksi teori atau konsep yang mendasari suatu pembahasan dalam penelitian.

2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual (bila ada)

2.4 Hipotesis Teoretis (bila ada)

3. METODE PENELITIAN

Subbab ini memuat uraian yang menjabarkan tentang metode penelitian yang digunakan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau campuran) serta memuat rasionalisasi pemilihan metode

penelitian tersebut. Penelitian kualitatif mencakup pendekatan penelitian yang sebagian besar mengandalkan pengumpulan dan analisis data kualitatif (kata-kata, gambar diam atau bergerak, dan artefak) yang terdiri atas berbagai desain penelitian dengan landasan dan prosedur empiris yang berbeda (Lim, 2024).

Pendekatan kuantitatif didasari oleh paradigma empiris dan positivistik. Penelitian kuantitatif melibatkan pengukuran tertentu (seperti "berapa lama," "berapa banyak," dan "seberapa jauh") dan membuktikan hipotesisnya karena bertujuan untuk mengukur data dan menggeneralisasi temuan dari sampel penelitian dari berbagai variabel (Wilson, 2019). Sedangkan pendekatan campuran digunakan untuk mengatasi keterbatasan kedua pendekatan utama (kualitatif dan kuantitatif) ketika digunakan masing-masing untuk mendekati pertanyaan dari perspektif teoritis yang berbeda. Pendekatan campuran populer pada awal tahun 1990-an sebagai alternatif metodologis, karena dipandang lebih komprehensif untuk menangani data kualitatif dan kuantitatif sekaligus (Mungai, 2019; Creswell, 2018). Sistematika penulisan metodologi penelitian dari ketiga pilihan pendekatan tersebut sebagai berikut.

Penulisan sistematika pada Metode Penelitian dapat disusun secara fleksibel/disesuaikan dengan karakteristik pendekatan penelitian (*research approach*) atau rumpun keilmuan tertentu yang lebih spesifik. Berikut ini adalah contoh sistematika penulisan Metode Penelitian berdasarkan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif.

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif:

- 3.1 Desain dan Prosedur Penelitian
- 3.2 Populasi dan Sampel (*bila ada)
- 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional
- 3.4 Hipotesis Statistik (Bila ada)
- 3.5 Data dan Sumber Data
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Instrumen Penelitian dan Keabsahan Instrumen
- 3.8 Teknik Analisis Data
- 3.9 Etika Penelitian (*bila ada)

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif:

- 3.1 Pendekatan, Desain, dan Prosedur Penelitian
- 3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian
- 3.3 Data dan Sumber Data
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Keabsahan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Etika Penelitian (*bila ada)

Metode penelitian dengan pendekatan campuran:

- 3.1 Pendekatan, Desain, dan Prosedur Penelitian
- 3.2 Sasaran Penelitian
- 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional (bila ada)
- 3.4 Hipotesis Statistik
- 3.5 Data dan Sumber Data Kualitatif/Kuantitatif
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Instrumen Penelitian dan Keabsahan Instrumen
- 3.8 Teknik Analisis Data
- 3.9 Etika Penelitian (*bila Perlu)

Pendekatan lainnya sesuai dengan karakteristik rumpun keilmuan yang lebih spesifik, dapat dirumuskan oleh fakultas/pascasarjana.

c. Bagian Akhir Proposal Tesis/Disertasi

- 1) Daftar Pustaka.
- 2) Lampiran Biodata Penulis.
- 3) Lampiran SK pembimbing.
- 4) Lampiran Instrumen.

C. CONTOH FORMAT SAMPUL, PERSETUJUAN, DAN PENGESAHAN

Contoh format sampul, persetujuan, dan pengesahan penguji proposal tesis/disertasi, terlampir.

BAB 4

SYARAT DAN KETENTUAN UJIAN PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

A. PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

1. Persetujuan Proposal Tesis dan Disertasi
 - a. Memiliki SK pembimbing/promotor.
 - b. Menulis proposal tesis/disertasi sesuai dengan panduan penulisan.
 - c. Telah menjalani bimbingan proposal tugas akhir sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dibuktikan dengan catatan pembimbingan di Sitedi yang terintegrasi pada Sikadu <https://apps.unnes.ac.id/23>.
 - d. Dosen pembimbing menyetujui proposal dan instrumen, kemudian dilanjutkan ke tahap berikutnya.
 - e. Pendaftaran ujian proposal dilakukan oleh mahasiswa ke fakultas/sekolah pascasarjana.
 - f. Fakultas/sekolah pascasarjana dapat merumuskan ketentuan proposal tesis/disertasi lebih lanjut bila dibutuhkan, sesuai dengan kebutuhan fakultas/sekolah pascasarjana.
2. Syarat Pendaftaran Ujian Proposal Tesis dan Disertasi
 - a. Lulus semua mata kuliah yang disyaratkan oleh prodi dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 (tiga koma nol nol) termasuk mata kuliah tertentu misalnya metodologi penelitian atau mata kuliah lain (*print out* rekap nilai dari Sikadu dapat diunduh di <http://apps.unnes.ac.id/23>).
 - b. Telah mengambil mata kuliah tesis/disertasi dalam rencana studi (KRS).
 - c. Menyerahkan proposal tesis/disertasi yang disetujui pembimbing/promotor.
 - d. Menyerahkan bahan presentasi proposal tesis/disertasi.
 - e. Telah menyelesaikan kewajiban pembayaran biaya pendidikan.
 - f. Memenuhi persyaratan akademik dan administratif lainnya yang ditetapkan oleh prodi/fakultas/sekolah pascasarjana.

B. UJIAN PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

1. Susunan Tim Penguji Proposal Tesis
Dengan hanya 1 pembimbing internal UNNES

Ketua	Koordinator Program Studi/Wakil Direktur/Wakil Dekan
Penguji 1	Penguji selain pembimbing (internal/eksternal)
Penguji 2	Penguji selain pembimbing (internal)
Penguji 3	Pembimbing

Dengan melibatkan pembimbing ke-2 dari eksternal UNNES

Ketua	Koordinator Program Studi/Wakil Direktur/Wakil Dekan
Penguji 1	Penguji selain pembimbing (internal)
Penguji 2	Pembimbing 2 (eksternal)
Penguji 3	Pembimbing

2. Susunan Tim Penguji Proposal Disertasi
Dengan hanya 2 pembimbing (promotor dan kopromotor) internal UNNES.

Ketua	Koordinator Program Studi/Wakil Direktur/Wakil Dekan
Penguji 1	Penguji selain pembimbing (internal/eksternal)
Penguji 2	Penguji selain pembimbing (internal)
Penguji 3	Kopromotor

Penguji 4	Promotor
-----------	----------

Dengan melibatkan pembimbing ke-3 (kopromotor 2) dari eksternal UNNES.

Ketua	Koordinator Program Studi/Wakil Direktur/Wakil Dekan
Penguji 1	Penguji selain pembimbing (internal/eksternal)
Penguji 2	Kopromotor 2 (eksternal)
Penguji 3	Kopromotor 1
Penguji 4	Promotor

3. Pelaksanaan Ujian Proposal Tesis dan Disertasi

- a. Ujian proposal tesis dan disertasi dilaksanakan dalam bentuk persidangan akademik yang dipimpin oleh ketua penguji.
- b. Ketua penguji mengatur jalannya persidangan, mengendalikan alokasi waktu, serta memastikan pelaksanaan ujian berlangsung tertib dan objektif.
- c. Ujian dapat diselenggarakan secara terbuka dan dapat dihadiri oleh peserta lain atas izin dari ketua penguji.
- d. Peserta ujian diberikan kesempatan untuk mempresentasikan proposal penelitian selama 10 (sepuluh) sampai 15 (lima belas) menit.
- e. Sesi tanya jawab dilaksanakan oleh masing-masing penguji dengan ketentuan:
 - 1) Penguji 1 dan Penguji 2 masing-masing diberikan waktu maksimal 15 (lima belas) menit.
 - 2) Penguji 3 dan seterusnya masing-masing diberikan waktu maksimal 10 (sepuluh) menit.
 - 3) Penguji memberikan pertanyaan, koreksi, dan/atau rekomendasi perbaikan terhadap substansi, metodologi, kebaruan, serta kelayakan proposal penelitian.
- f. Peserta ujian wajib mencatat seluruh saran dan perbaikan yang disampaikan oleh tim penguji sebagai bahan penyempurnaan proposal.
- g. Setelah sesi tanya jawab selesai, tim penguji melaksanakan rapat penilaian untuk menentukan hasil ujian.

C. PENILAIAN PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

1. Kriteria Penilaian Proposal Tesis dan Disertasi

Penilaian proposal tesis dan disertasi oleh tim penguji dengan kepakaran yang relevan dengan topik yang diuji sebagai hasil kesepakatan dan sekurang-kurangnya harus mencapai minimal nilai B. Tim penguji yang menguji wajib memberikan nilai. Aspek yang dinilai selama ujian proposal dan ujian tesis sebagai berikut:

- a. aspek isi proposal tesis/disertasi; dan
- b. aspek sikap ilmiah dalam sidang proposal (wawasan ilmu, kemampuan presentasi, kelancaran jawaban, perilaku selama ujian, dsb.)

Penilaian yang diberikan oleh penguji perlu memperhatikan kriteria penilaian yang dijelaskan pada panduan ini.

Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Ujian Proposal Tesis

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Isi	1. Urgensi 2. Orisinalitas 3. Kebaruan 4. Metodologi	60%
2	Sikap Ilmiah	1. Wawasan bidang ilmu 2. Penguasaan materi 3. Kemampuan presentasi 4. Ketepatan jawaban 5. Kelancaran jawaban	40%
Jumlah			100%

Nilai ujian tugas akhir adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 (nol) sampai 100 (seratus) sesuai dengan panduan akademik UNNES.

- 2. Hasil Ujian Proposal Tesis dan Disertasi
 - a. diterima tanpa revisi;
 - b. diterima dengan revisi; atau
 - c. tidak diterima.
- 3. Konversi Nilai

Tabel 4.2 Konversi Nilai Angka ke Huruf

RENTANG NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT NILAI	KRITERIA
86 ≤ Nilai Angka ≤ 100	A	4,00	Sangat baik
81 ≤ Nilai Angka ≤ 85	AB	3,50	Lebih dari baik
71 ≤ Nilai Angka ≤ 80	B	3,00	Baik
66 ≤ Nilai Angka ≤ 70	BC	2,50	Lebih dari cukup
61 ≤ Nilai Angka ≤ 65	C	2,00	Cukup
56 ≤ Nilai Angka ≤ 60	CD	1,50	Kurang dari cukup
51 ≤ Nilai Angka ≤ 55	D	1,00	Kurang
Nilai Angka < 51	E	0,00	Gagal

Berdasarkan pada Panduan Akademik UNNES

- 4. Keterangan Penilaian Proposal Tesis dan Disertasi
 - a. Revisi adalah perbaikan baik yang berkenaan dengan kaidah penulisan (minor) maupun berkenaan dengan isi/substansi (mayor).
 - b. Pengumuman hasil ujian proposal dilakukan oleh ketua tim penguji saat ujian berakhir.
 - c. Mahasiswa yang dinyatakan diterima dapat langsung diberikan penilaian.
 - d. Mahasiswa yang dinyatakan diterima dengan revisi berkewajiban menyelesaikan proses revisinya.
 - e. Mahasiswa yang dinyatakan tidak diterima berdasarkan keputusan sidang dapat diberi kesempatan mengikuti ujian ulang.

D. PENGAJUAN IZIN PENELITIAN

1. Mahasiswa yang telah memiliki naskah proposal yang telah disetujui oleh tim pembimbing/tim promotor, dapat mengurus surat perizinan penelitian pada dekan/direktur pascasarjana.
2. Pengajuan izin penelitian kepada dekan/direktur sesuai dengan alur pengajuan di fakultas/sekolah pascasarjana.
3. Surat izin penelitian dapat digunakan untuk mengurus perizinan pada lembaga/instansi/mitra terkait penelitian.
4. Mahasiswa dapat mengajukan *ethical clearance* terkait subjek penelitian baik menggunakan manusia maupun hewan yang ditentukan oleh LPPM atau fakultas atau sekolah pascasarjana.
5. *Ethical clearance* berisi keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

BAB 5 PENULISAN LAPORAN TESIS DAN DISERTASI

A. PENULISAN LAPORAN TESIS DAN DISERTASI

Penulisan bagian utama laporan tesis dan disertasi sesungguhnya bersifat lentur dan terbuka. Fakultas/sekolah pascasarjana dapat menyesuaikan kaidah penulisan bagian utama laporan berdasarkan karakteristik atau kebutuhan bidang ilmu masing-masing. Namun demikian, berikut ini diberikan contoh sistematika yang dapat diikuti oleh fakultas/sekolah pascasarjana sebagai kaidah selingkung penulisan.

1. Format Laporan Tesis/Disertasi
 - a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
 - b. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
 - c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin: kiri = 4 cm, kanan = 3 cm, atas = 3 cm, bawah = 3 cm.
 - d. Penomoran halaman bagian awal naskah menggunakan angka romawi kecil pada sisi bawah (*bottom of page*) tengah.
 - e. Penomoran halaman bagian utama naskah menggunakan angka arab pada sisi atas (*top of page*) kanan.
2. Sistematika Penulisan Isi Laporan Tesis dan Disertasi
 - a. Bagian Awal Laporan
 - 1) Sampul (*hard cover*)
 - 2) Halaman Judul
 - 3) Persetujuan Pembimbing
 - 4) Pengesahan Tim Penguji
 - 5) Pernyataan Keaslian
 - 6) Moto dan Persembahan
 - 7) Abstrak dan *Abstract (English)*
Abstrak/*abstract* ditulis dengan spasi 1.0 (*single space*). Komponen penulisan abstrak/*abstract* meliputi judul, nama penulis, nama pembimbing, tujuan penulisan, metode, dan substansi hasil/temuan.
 - 8) Prakata
 - 9) Daftar Isi
 - 10) Daftar Gambar (bila ada)
 - 11) Daftar Tabel (bila ada)
 - 12) Daftar Istilah (bila ada)
 - 13) Daftar Lampiran
 - b. Bagian Utama Laporan Tesis dan Disertasi dengan Pendekatan Kuantitatif
 - BAB 1 PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Batasan Masalah (bila ada)
 - 1.3 Rumusan Masalah
 - 1.4 Tujuan Penelitian
 - 1.5 Manfaat Penelitian
 - 1.6 Kebaruan Penelitian
 - BAB 2 KAJIAN PUSTAKA
 - 2.1 Tinjauan Pustaka
 - 2.2 Landasan Teoretik/Kerangka Teoretik
 - 2.3 Kerangka Konsep/Berpikir (bila ada)
 - 2.4 Hipotesis Teoretis (bila ada)
 - BAB 3 METODE PENELITIAN

Penulisan sub/subbab pada sistematika BAB 3 METODE PENELITIAN sama dengan penjelasan dalam proposal penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam satu pembahasan terintegrasi, maupun dapat ditulis secara terpisah antara hasil dan pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran *Setting* Penelitian (bila ada)

4.1.2 Deskripsi Data

Bagian deskripsi data dalam penelitian menyajikan gambaran lengkap tentang data yang diperoleh, menggunakan berbagai metode statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi (disertai grafik/histogram), nilai rata-rata, dan lain sebagainya. Bila tidak menggunakan statistik maka dapat menyajikan metode perhitungan yang relevan.

4.1.3 Hasil Analisis

Bagian ini dapat memaparkan secara ringkas proses pengembangan, pengujian, dan hasil hipotesis sesuai dengan metode perhitungan yang dilakukan, baik secara statistik maupun teknik yang lain.

4.1.4 Subbab lainnya yang perlu disampaikan.

4.2 Pembahasan

Bagian ini menguraikan dengan jelas apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian terbukti didukung atau tidak didukung oleh teori dan bukti ilmiah yang ditemukan. Argumentasi yang logis dan sistematis perlu digunakan untuk menjelaskan diskusi tersebut, sehingga mudah dipahami.

4.2.1 Pembahasan untuk masalah ke-1

4.2.2 Pembahasan untuk masalah ke-2

4.2.3 Pembahasan untuk masalah ke-n

BAB 5 PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan saran yang dinyatakan berdasarkan hasil dan pembahasan tesis/disertasi.

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi

5.3 Saran

c. Bagian Utama Laporan Tesis dan Disertasi dengan Pendekatan Kualitatif

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Batasan Masalah (*bila ada)

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

1.6 Kebaruan Penelitian

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Landasan Teoretik

2.3 Kerangka Berpikir (*bila ada)

BAB 3 METODE PENELITIAN

Penulisan sub/subbab pada sistematika BAB 3 METODE PENELITIAN sama dengan penjelasan dalam proposal penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan sistematika pada BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN dapat disusun secara fleksibel sesuai dengan karakteristik pendekatan penelitian kualitatif. Berikut ini diberikan dua contoh sistematika yang dapat diikuti sebagai alternatif penulisan.

Contoh pertama, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam satu bab hasil dan pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

Dapat berisi gambaran umum seting penelitian serta uraian tentang data kualitatif atau temuan penting dalam penelitian secara ringkas dan padat. Bagian ini juga dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (4.1.1; 4.1.2; dst.).

4.2 Pembahasan

Berisi analisis dan interpretasi atas temuan penting dalam hasil penelitian. Penulis diharapkan mampu menginterpretasi dan memberi pernyataan teoretis dari hasil penelitian, bukan semata-mata menyatakan ulang hasil penelitiannya.

4.2.1 Pembahasan terhadap masalah ke-1

4.2.2 Pembahasan terhadap masalah ke-2

4.2.3 Pembahasan terhadap masalah ke-n

BAB 5 PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan saran yang dinyatakan berdasarkan hasil dan pembahasan tesis/disertasi.

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi

5.3 Saran

Contoh kedua, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam sistematika yang lebih kompleks. Penelitian kualitatif memerlukan analisis dan interpretasi yang mendalam dan komprehensif. Karena alasan kompleksitas tersebut, penulisan bagian ini dapat ditulis dalam beberapa bab sesuai dengan alur rumusan masalah. Contohnya sebagai berikut:

BAB 4 GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Seting Penelitian

Penulis dapat memaparkan secara ringkas dan padat gambaran umum wilayah penelitian, di antaranya meliputi letak geografis, luas, batas wilayah, kondisi topografi dan iklim, serta karakteristik demografis, sosial budaya, ekonomi, politik, pemerintahan, infrastruktur, sumber daya alam, dan potensi lokal yang relevan.

4.2 Hasil Penelitian

Penulis dapat memaparkan temuan penelitian dengan cara menyajikan data empiris yang didapatkan selama penelitian sesuai dengan

fokus penelitian masing-masing (apa, siapa, di mana).

BAB 5 JUDUL BAB PEMBAHASAN SESUAI MASALAH KE-1

Bagian ini dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (5.1; 5.2; 5.3; dst).

BAB 6 JUDUL BAB PEMBAHASAN SESUAI MASALAH KE-2

Bagian ini dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (6.1; 6.2; 6.3; dst).

BAB 7 JUDUL BAB PEMBAHASAN SESUAI MASALAH SELANJUTNYA

Bagian ini dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (7.1; 7.2; 7.3; dst).

BAB 8 (atau ke-n) PENUTUP

Bagian ini berisi (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) saran yang dinyatakan berdasarkan hasil dan pembahasan tesis/disertasi. Penomoran sub-subbab pada bagian penutup dapat disesuaikan dengan urutan yang semestinya.

d. Bagian Utama Laporan Tesis dan Disertasi dengan Pendekatan Campuran

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Batasan Masalah (bila ada)
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Kebaruan Penelitian

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Landasan Teoretik
- 2.3 Kerangka Berpikir (bila ada)
- 2.4 Hipotesis Teoretis (*bila ada)

BAB 3 METODE PENELITIAN

Penulisan sub/subbab pada sistematika BAB 3 METODE PENELITIAN sama dengan penjelasan dalam proposal penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan sistematika pada BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN dapat disusun secara fleksibel sesuai dengan karakteristik pendekatan penelitian kualitatif. Berikut ini diberikan dua contoh sistematika yang dapat diikuti sebagai alternatif penulisan.

Contoh pertama, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam satu bab hasil dan pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

Dapat berisi gambaran umum setting penelitian serta uraian tentang data kualitatif atau temuan penting dalam penelitian secara ringkas dan padat. Bagian ini juga dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (4.1.1; 4.1.2; dst.).

4.2 Pembahasan

Berisi analisis dan interpretasi atas temuan penting dalam hasil penelitian. Penulis diharapkan mampu menginterpretasi dan memberi pernyataan teoretis

dari hasil penelitian, bukan semata-mata menyatakan ulang hasil penelitiannya.

4.2.1 Pembahasan terhadap masalah ke-1.

4.2.2 Pembahasan terhadap masalah ke-2.

4.2.3 Pembahasan terhadap masalah ke-n.

BAB 5 PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan saran yang dinyatakan berdasarkan hasil dan pembahasan tesis/disertasi.

5.1 Simpulan.

5.2 Implikasi.

5.3 Saran.

Contoh kedua, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam sistematika yang lebih kompleks. Penelitian dengan pendekatan campuran biasanya lebih memerlukan kerja ilmiah yang komprehensif karena melibatkan data/analisis kuantitatif dan kualitatif untuk penelitian empiris. Dengan demikian bagian hasil dan pembahasan ini juga dapat ditulis dalam satu bab ditulis dalam beberapa bab sesuai dengan alur rumusan masalah yang dibahas. Contohnya sebagai berikut:

BAB 4 GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Setting Penelitian

Penulis dapat memaparkan secara ringkas dan padat gambaran umum wilayah penelitian, di antaranya meliputi letak geografis, luas, batas wilayah, kondisi topografi dan iklim, serta karakteristik demografis, sosial budaya, ekonomi, politik, pemerintahan, infrastruktur, sumber daya alam, dan potensi lokal yang relevan.

4.2 Hasil Penelitian

Penulis dapat memaparkan temuan penelitian dengan cara menyajikan data empiris yang didapatkan selama penelitian sesuai dengan fokus penelitian masing-masing (apa, siapa, di mana).

BAB 5 JUDUL BAB PEMBAHASAN SESUAI MASALAH KE-1

Bagian ini dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (5.1; 5.2; 5.3; dst).

BAB 6 JUDUL BAB PEMBAHASAN SESUAI MASALAH KE-2

Bagian ini dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (6.1; 6.2; 6.3; dst).

BAB 7 JUDUL BAB PEMBAHASAN SESUAI MASALAH SELANJUTNYA

Bagian ini dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (7.1; 7.2; 7.3; dst).

BAB 8 (atau ke-n) PENUTUP

Bagian ini berisi (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) saran yang dinyatakan berdasarkan hasil dan pembahasan tesis/disertasi. Penomoran sub-subbab pada bagian penutup dapat disesuaikan dengan urutan yang semestinya.

B. CONTOH FORMAT SAMPUL, PERNYATAAN, PERSETUJUAN, DAN PENGESAHAN

Contoh format sampul, pernyataan, persetujuan, dan pengesahan penguji tesis/disertasi, terlampir.

BAB 6

SYARAT DAN KETENTUAN UJIAN TESIS DAN DISERTASI

A. PENDAFTARAN UJIAN TESIS DAN DISERTASI

1. Persetujuan Ujian Tesis dan Disertasi
 - a. Memiliki SK Pembimbing/Promotor yang masih berlaku.
 - b. Menulis tesis/disertasi sesuai dengan panduan penulisan.
 - c. Telah menjalani bimbingan tesis/disertasi sekurang-kurangnya 16 (enam belas) kali dibuktikan dengan dengan validasi selesai bimbingan melalui Sitedi yang terintegrasi pada Sikadu <https://apps.unnes.ac.id/23>.
 - d. Naskah tesis/disertasi dapat diujikan bila telah disetujui oleh dosen pembimbing/promotor.
 - e. Rangkaian ujian tugas akhir program magister (tesis) dilaksanakan dalam dua tahap:
 - 1) ujian proposal tesis; dan
 - 2) ujian tesis.
 - f. Rangkaian ujian tugas akhir program doktor (disertasi) dilaksanakan dalam tiga tahap:
 - 1) ujian proposal disertasi;
 - 2) ujian kelayakan disertasi;
 - 3) ujian disertasi tertutup; dan
 - 4) ujian disertasi terbuka.
 - g. Ujian kelayakan menjadi syarat ujian disertasi tertutup.
 - h. Ujian disertasi tertutup diselenggarakan sebagai penentuan kelulusan disertasi.
 - i. Ujian disertasi tertutup menjadi syarat ujian disertasi terbuka.
 - j. Ujian disertasi terbuka adalah proses promosi dan penentuan predikat kelulusan program doktor.
 - k. Mahasiswa yang telah memiliki LoA satu artikel pada jurnal internasional terindeks Scopus/WoS dapat mengikuti ujian kelayakan dan ujian disertasi tertutup, tanpa harus menempuh ujian disertasi terbuka.
 - l. Mahasiswa yang telah memiliki LoA dua artikel pada jurnal nasional (Sinta 1 atau Sinta 2) dapat mengikuti ujian kelayakan, ujian disertasi tertutup dan ujian disertasi terbuka.
 - m. Ketentuan bagi mahasiswa program *by research* mengacu pada panduan *by research* atau peraturan yang berlaku.
 - n. Fakultas/sekolah pascasarjana dapat merumuskan ketentuan ujian tesis/disertasi lebih lanjut bila dibutuhkan, sesuai dengan kebutuhan fakultas/sekolah pascasarjana.
2. Syarat Pendaftaran Ujian Tesis dan Disertasi
 - a. Lulus semua mata kuliah yang disyaratkan oleh prodi dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 (tiga koma nol nol) termasuk mata kuliah tertentu misalnya metodologi penelitian atau mata kuliah lain (*print out* rekap nilai dari Sikadu dapat diunduh di <http://apps.unnes.ac.id/23>).
 - b. Telah mengambil mata kuliah tesis/disertasi dalam rencana studi (KRS).
 - c. Lulus ujian proposal tesis/disertasi.
 - d. Menyerahkan naskah tesis/disertasi yang disetujui pembimbing/promotor.
 - e. Menyerahkan bahan presentasi tesis/disertasi.
 - f. Telah menyelesaikan kewajiban pembayaran biaya pendidikan.
 - g. Memenuhi persyaratan akademik dan administratif lainnya (sertifikat keikutsertaan seminar, kuliah umum, dan sebagainya)

- yang ditetapkan oleh prodi/fakultas/sekolah pascasarjana.
- h. Memiliki luaran 1 (satu) artikel pada jurnal internasional terindeks Scopus/WoS (*published* maupun *accepted*), atau 2 (dua) artikel pada jurnal nasional terindeks Sinta 1 atau Sinta 2.
 - i. Luaran artikel dengan status *accepted* harus dibuktikan dengan *Letter of Acceptance* (LoA) yang menerangkan edisi akan terbit, serta dilampiri:
 - 1) Surat Pernyataan bermaterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) yang berisi kesanggupan menuntaskan proses publikasi, diketahui oleh pembimbing/promotor dan Koorprodi.
 - 2) Bukti korespondensi mulai dari proses *submission*, revidi, revisi, hingga *accepted*.
 - 3) Bukti telah menyelesaikan pembayaran *Article Processing Charge* (APC) jurnal (jika berbayar).
 - j. Surat pernyataan penggunaan referensi dan sitasi penulisan tesis dan disertasi sesuai Peraturan Rektor UNNES Nomor17 Tahun 2021.
 - k. Pernyataan keaslian tesis dan disertasi bermeterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah).
 - l. Lolos uji similaritas naskah tesis dan disertasi dari Perpustakaan Universitas Negeri Semarang dengan tingkat kesamaan maksimal 25% (dua puluh lima persen).

B. UJIAN TESIS DAN DISERTASI

1. Susunan Tim Penguji Tesis

Dengan hanya 1 (satu) pembimbing internal UNNES.

Ketua	Dekan/Direktur/Wakil Direktur/Wakil Dekan
Sekretaris/ Penguji 4	Koordinator Program Studi/ Wakil Direktur/Wakil Dekan
Penguji 1	Penguji selain pembimbing (internal/eksternal)
Penguji 2	Penguji selain pembimbing (internal)
Penguji 3	Pembimbing

Dengan melibatkan pembimbing ke-2 dari eksternal UNNES

Ketua	Dekan/Direktur/Wakil Direktur/Wakil Dekan
Sekretaris/ Penguji 4	Koordinator Program Studi/ Wakil Direktur/Wakil Dekan
Penguji 1	Penguji selain pembimbing (internal)
Penguji 2	Pembimbing 2 (eksternal)
Penguji 3	Pembimbing

2. Susunan Tim Penguji Disertasi

a. Ujian Kelayakan

Dengan hanya 2 (dua) pembimbing (promotor dan kopromotor) internal UNNES.

Ketua	Dekan/Direktur/Wakil Direktur/Wakil Dekan
Sekretaris/ Penguji 5	Koordinator Program Studi/ Wakil Direktur/Wakil Dekan
Penguji 1	Penguji selain pembimbing (internal/ eksternal)
Penguji 2	Penguji selain pembimbing (internal)
Penguji 3	Kopromotor
Penguji 4	Promotor

Dengan melibatkan pembimbing ke-3 (kopromotor 2) dari eksternal UNNES.

Ketua	Dekan/Direktur/Wakil Direktur/Wakil Dekan
Sekretaris/ Penguji 5	Koordinator Program Studi/ Wakil Direktur/Wakil Dekan
Penguji 1	Penguji selain pembimbing (internal)
Penguji 2	Kopromotor 1 (eksternal)
Penguji 3	Kopromotor 1
Penguji 4	Promotor

b. Ujian Disertasi Tertutup dan Terbuka

Dengan hanya 2 (dua) pembimbing (promotor dan kopromotor) internal UNNES.

Ketua	Dekan/Direktur/Wakil Direktur/Wakil Dekan
Sekretaris/ Penguji 6	Koordinator Program Studi/ Wakil Direktur/Wakil Dekan
Penguji 1	Penguji selain pembimbing (eksternal)
Penguji 2	Penguji selain pembimbing (internal/eksternal)
Penguji 3	Penguji selain pembimbing (internal)
Penguji 4	Kopromotor
Penguji 5	Promotor

Dengan melibatkan pembimbing ke-3 (kopromotor 2) dari eksternal UNNES.

Ketua	Dekan/Direktur/Wakil Direktur/Wakil Dekan
Sekretaris/ Penguji 6	Koordinator Program Studi/ Wakil Direktur/Wakil Dekan
Penguji 1	Penguji selain pembimbing (internal/eksternal)
Penguji 2	Penguji selain pembimbing (internal)
Penguji 3	Kopromotor 2 (eksternal)
Penguji 4	Kopromotor 1
Penguji 5	Promotor

3. Pelaksanaan Ujian Tesis dan Disertasi

- Ujian tesis dan disertasi dilaksanakan dalam bentuk persidangan akademik yang dipimpin oleh ketua penguji.
- Ketua penguji mengatur jalannya persidangan, mengendalikan alokasi waktu, serta memastikan pelaksanaan ujian berlangsung tertib dan objektif.
- Ujian tesis dapat dilaksanakan secara terbuka dengan dihadiri oleh peserta lain atas izin dari ketua penguji.
- Ujian kelayakan disertasi dapat dilaksanakan secara terbuka dengan dihadiri oleh peserta lain atas izin dari ketua penguji.
- Ujian disertasi tertutup dilaksanakan secara tertutup.
- Ujian disertasi terbuka dilaksanakan secara terbuka.
- Peserta ujian tesis/disertasi diberikan kesempatan untuk mempresentasikan proposal penelitian selama 10 (sepuluh) sampai 15 (lima belas) menit.
- Sesi tanya jawab dilaksanakan oleh masing-masing penguji dengan ketentuan:
 - Penguji 1 (satu) dan penguji 2 (dua) masing-masing diberikan waktu maksimal 15 (lima belas) menit.
 - Penguji 3 (tiga) dan seterusnya masing-masing diberikan waktu maksimal 10 (sepuluh) menit.

- 3) Penguji memberikan pertanyaan, koreksi, dan/atau rekomendasi perbaikan terhadap substansi, metodologi, kebaruan, serta kelayakan proposal penelitian.
- i. Peserta ujian wajib mencatat seluruh saran dan perbaikan yang disampaikan oleh tim penguji.
- j. Setelah sesi tanya jawab selesai, tim penguji melaksanakan rapat penilaian untuk menentukan hasil ujian.
- k. Hasil ujian diumumkan oleh ketua penguji.

C. PENILAIAN TESIS DAN DISERTASI

1. Kriteria Penilaian Tesis dan Disertasi

Penilaian ujian tesis diberikan berupa angka terhadap aspek dalam bidang ilmunya.

a. aspek isi; dan

b. aspek sikap ilmiah dalam sidang tesis/disertasi (wawasan ilmu, presentasi, kelancaran jawaban, perilaku selama ujian, dsb.)

Kriteria penilaian yang diberikan oleh penguji perlu memperhatikan komponen-komponen penilaian yang dijelaskan pada panduan ini.

Tabel 6.1 Kriteria Penilaian Ujian Tesis dan Disertasi

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Isi	1. Urgensi 2. Orisinalitas 3. Kebaruan 4. Metodologi 5. Temuan/pembahasan penelitian	60%
2	Sikap Ilmiah	1. Wawasan bidang ilmu 2. Penguasaan materi 3. Kemampuan presentasi 4. Ketepatan jawaban 5. Kelancaran jawaban	40%
Jumlah			100%

Nilai ujian adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 (nol) sampai 100 (seratus) sesuai dengan panduan akademik UNNES.

2. Hasil Ujian Tesis dan Disertasi

- a. diterima tanpa revisi;
- b. diterima dengan revisi; atau
- c. tidak diterima.

3. Konversi Nilai

Tabel 6.2 Konversi Nilai Angka ke Huruf

RENTANG NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT NILAI	KRITERIA
86 ≤ Nilai Angka ≤ 100	A	4,00	Sangat baik
81 ≤ Nilai Angka ≤ 85	AB	3,50	Lebih dari baik
71 ≤ Nilai Angka ≤ 80	B	3,00	Baik
66 ≤ Nilai Angka ≤ 70	BC	2,50	Lebih dari cukup
61 ≤ Nilai Angka ≤ 65	C	2,00	Cukup
56 ≤ Nilai Angka ≤ 60	CD	1,50	Kurang dari cukup
51 ≤ Nilai Angka ≤ 55	D	1,00	Kurang
Nilai Angka < 51	E	0,00	Gagal

Berdasarkan pada Panduan Akademik UNNES

4. Keterangan Penilaian Proposal Tesis dan Disertasi
 - a. Revisi adalah perbaikan baik yang berkenaan dengan kaidah penulisan (minor) maupun berkenaan dengan isi/substansi (mayor).
 - b. Pengumuman hasil ujian tesis/disertasi dilakukan oleh ketua tim penguji saat ujian berakhir.
 - c. Mahasiswa yang dinyatakan diterima tanpa revisi dapat langsung diberikan penilaian oleh penguji setelah ujian berakhir.
 - d. Mahasiswa yang dinyatakan diterima dengan perbaikan dapat melaksanakan perbaikan sesuai saran atau masukan dari penguji dalam durasi waktu selama-lamanya 30 (tiga puluh) hari kalender.
 - e. Mahasiswa yang dinyatakan tidak diterima tesis atau disertasinya berdasarkan keputusan sidang dapat diberi kesempatan mengikuti ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali selama masa studinya.
 - f. Selama belum menyelesaikan revisi tesis atau disertasi, mahasiswa tidak dapat mengikuti wisuda dan mengambil ijazah, dan meminta transkrip nilai sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.
 - g. Bukti menyelesaikan revisi adalah menyerahkan formulir yang sudah ditandatangani oleh tim penguji setelah menyelesaikan revisi.
 - h. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian disertasi bila mendapat nilai rerata sekurang-kurangnya B.

BAB 7 PROSEDUR TESIS DAN DISERTASI

A. PROSEDUR-PROSEDUR

1. Prosedur Pengajuan Topik

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan membuat usulan topik kepada koorprodi untuk diverifikasi oleh tim prodi.
- b. Koorprodi menyetujui usulan topik dengan mempertimbangkan kelayakan dan kesesuaian roadmap penelitian.
- c. Topik yang tidak disetujui oleh koordinator program studi dapat dikembalikan kepada mahasiswa untuk direvisi.
- d. Koordinator prodi mengusulkan SK pembimbing/promotor kepada dekan/direktur setelah mempertimbangkan topik penelitian yang diajukan mahasiswa.
- e. Dekan/direktur menerbitkan SK pembimbing/promotor.

2. Prosedur Bimbingan

- a. Mahasiswa menyerahkan salinan SK Pembimbing kepada pembimbing/promotor masing-masing.
- b. Mahasiswa mulai menyusun proposal tesis/disertasi dengan mengikuti pedoman.
- c. Mahasiswa mengajukan bimbingan dengan membawa proposal tesis/disertasi yang telah disusun.
- d. Pembimbing/promotor memberikan layanan bimbingan dalam penyusunan proposal tesis/disertasi, kelengkapan instrumen, dan memberikan reviu atau memeriksa kelayakan.
- e. Proposal tesis/disertasi yang belum layak dapat dikembalikan kepada mahasiswa untuk direvisi.
- f. Pembimbing menyetujui naskah proposal tesis/disertasi yang telah dinyatakan layak dan siap diujikan dalam sidang ujian proposal.
- g. Proposal yang telah disetujui dan diujikan dapat dilanjutkan ke proses penelitian/pengumpulan data, penulisan manuskrip publikasi, dan penulisan laporan tesis/disertasi.
- h. Mahasiswa menyusun laporan tesis/disertasi.
- i. Tim pembimbing/tim promotor memberi bimbingan selama proses penulisan, pelaporan, serta memberikan reviu.
- j. Draf laporan disertasi yang dipandang layak oleh promotor dapat diusulkan untuk ujian kelayakan disertasi.
- k. Laporan tesis/disertasi yang belum disetujui dapat dikembalikan kepada mahasiswa untuk direvisi.
- l. Tim pembimbing/promotor menyetujui laporan dan mengakhiri bimbingan Sitedi.
- m. Koorprodi mengusulkan ujian tesis atau disertasi (tertutup/terbuka) dan Surat Tugas Penguji.

3. Prosedur Pelaksanaan Ujian

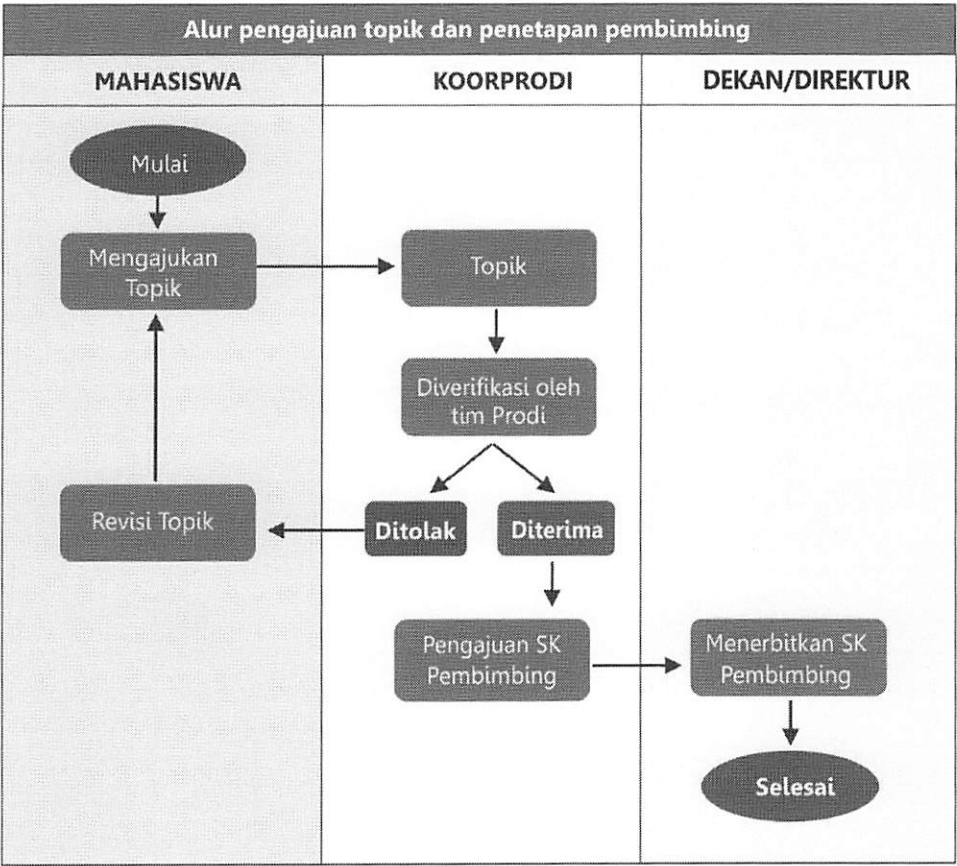
- a. Mahasiswa menyerahkan naskah proposal/laporan dan Surat Tugas Penguji kepada masing-masing penguji.
- b. Tim penguji menguji dan menilai proposal/laporan mahasiswa dalam sidang proposal/tesis/kelayakan/disertasi yang dipimpin oleh ketua penguji.
- c. Mahasiswa memberi jawaban/pernyataan/sanggahan/ konfirmasi sesuai dengan pertanyaan atau reviu dari tim penguji dalam sidang.
- d. Tim penguji menyampaikan keputusan hasil sidang proposal/

laporan dengan merujuk pada pedoman penilaian tugas akhir.

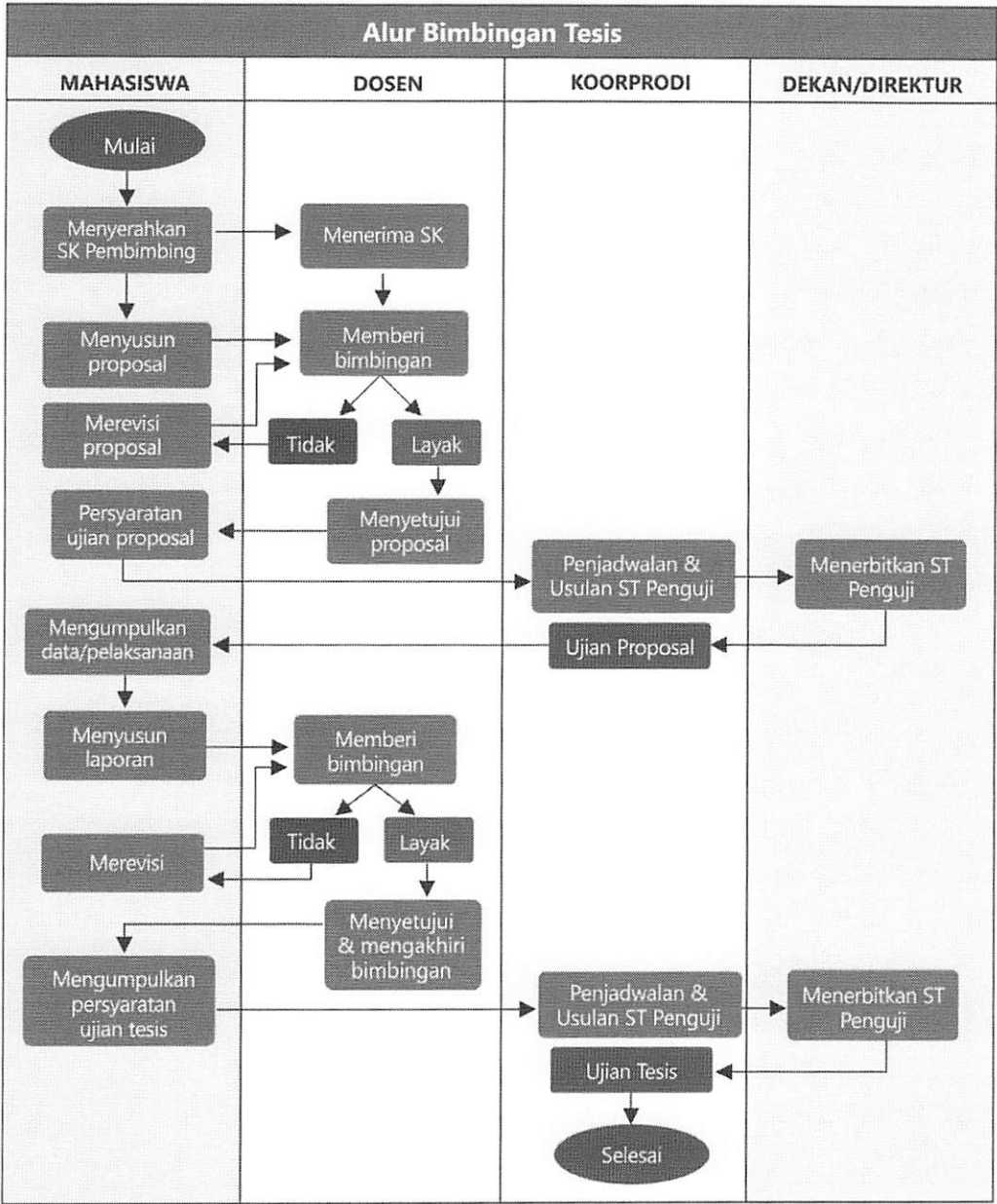
- e. Proposal/laporan yang telah diterima (tanpa revisi) dapat langsung disahkan oleh tim penguji.
- f. Proposal/laporan yang diterima dengan revisi atau tidak diterima dapat disampaikan kepada mahasiswa untuk revisi.

B. ALUR TESIS DAN DISERTASI

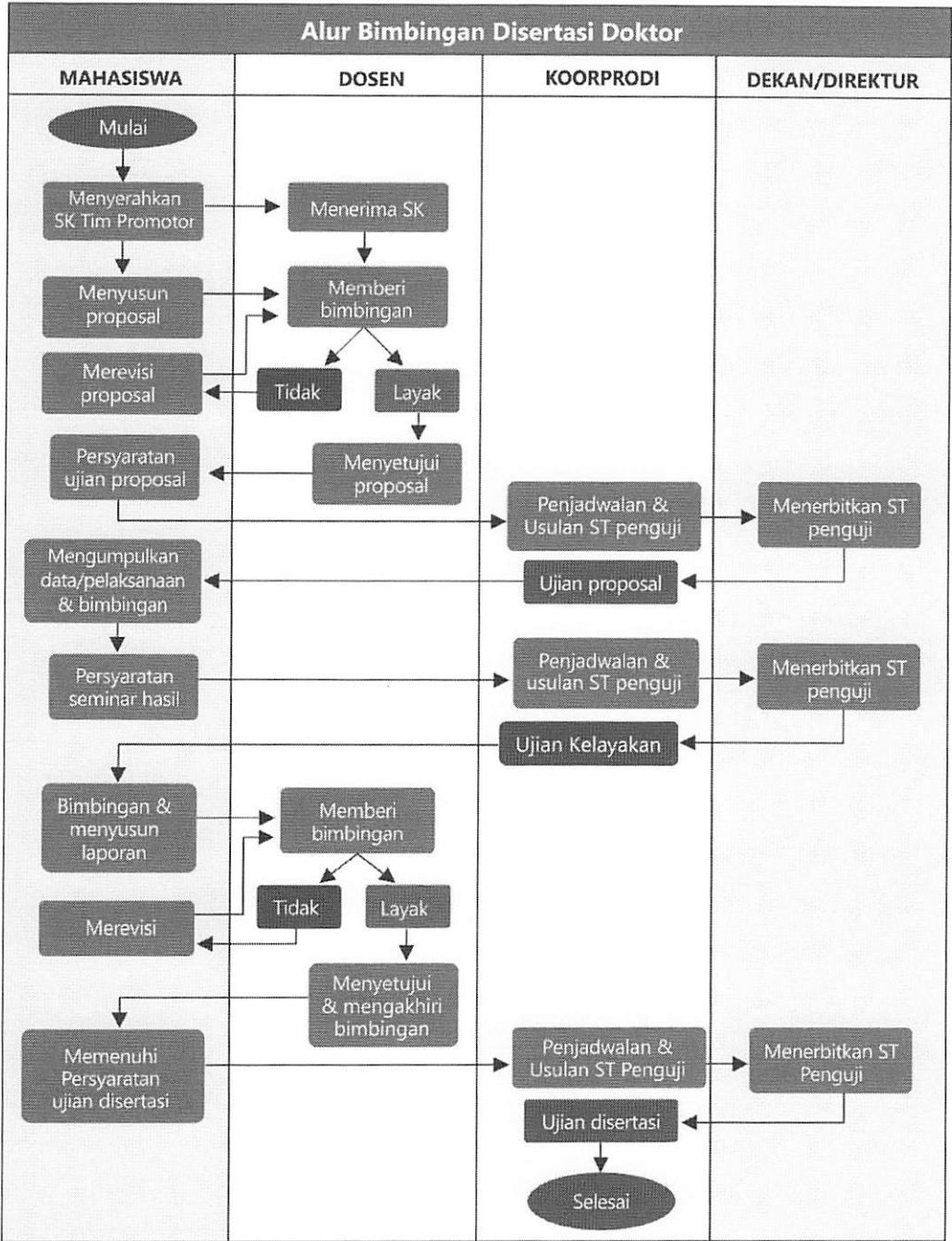
Tabel 7.1. Alur Pengajuan Topik dan Penetapan Pembimbing Tesis/Disertasi



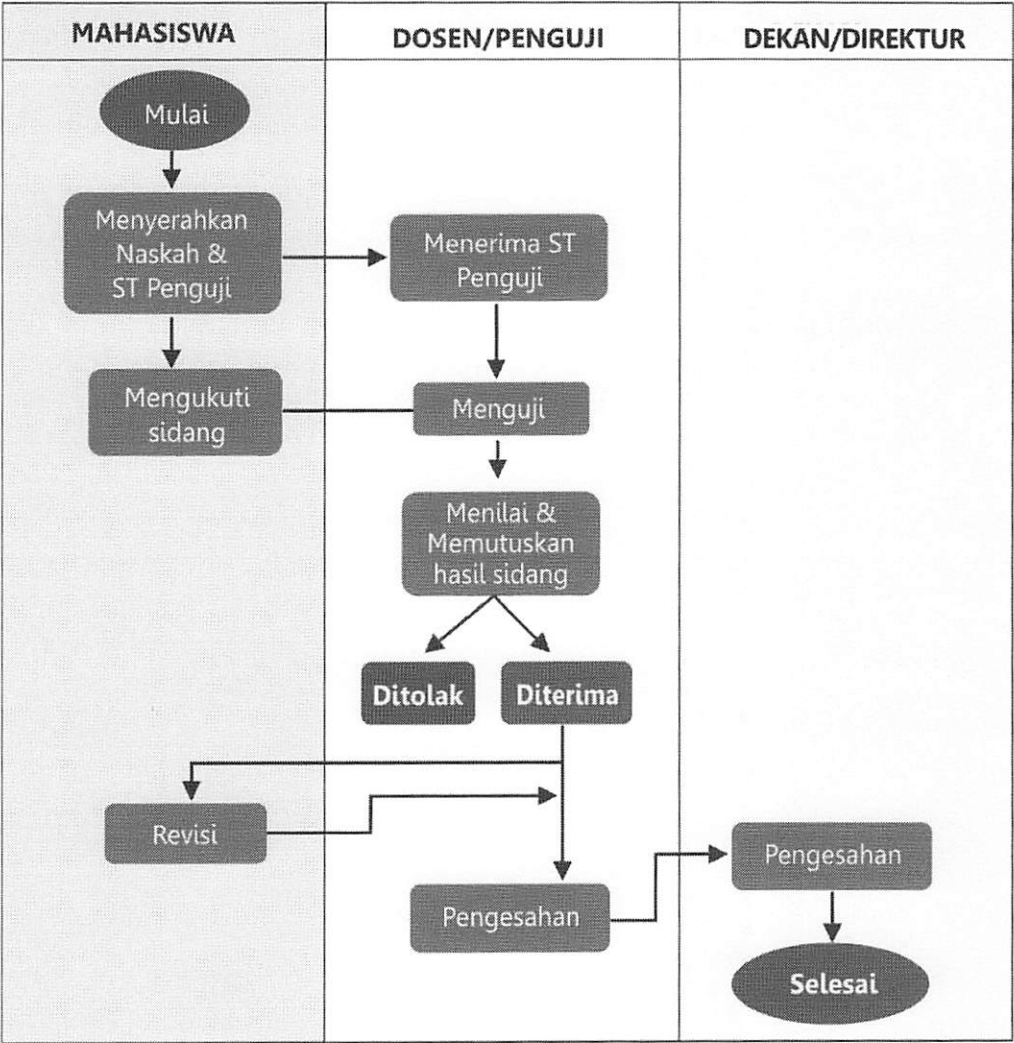
Tabel 7.2. Alur Bimbingan Tesis



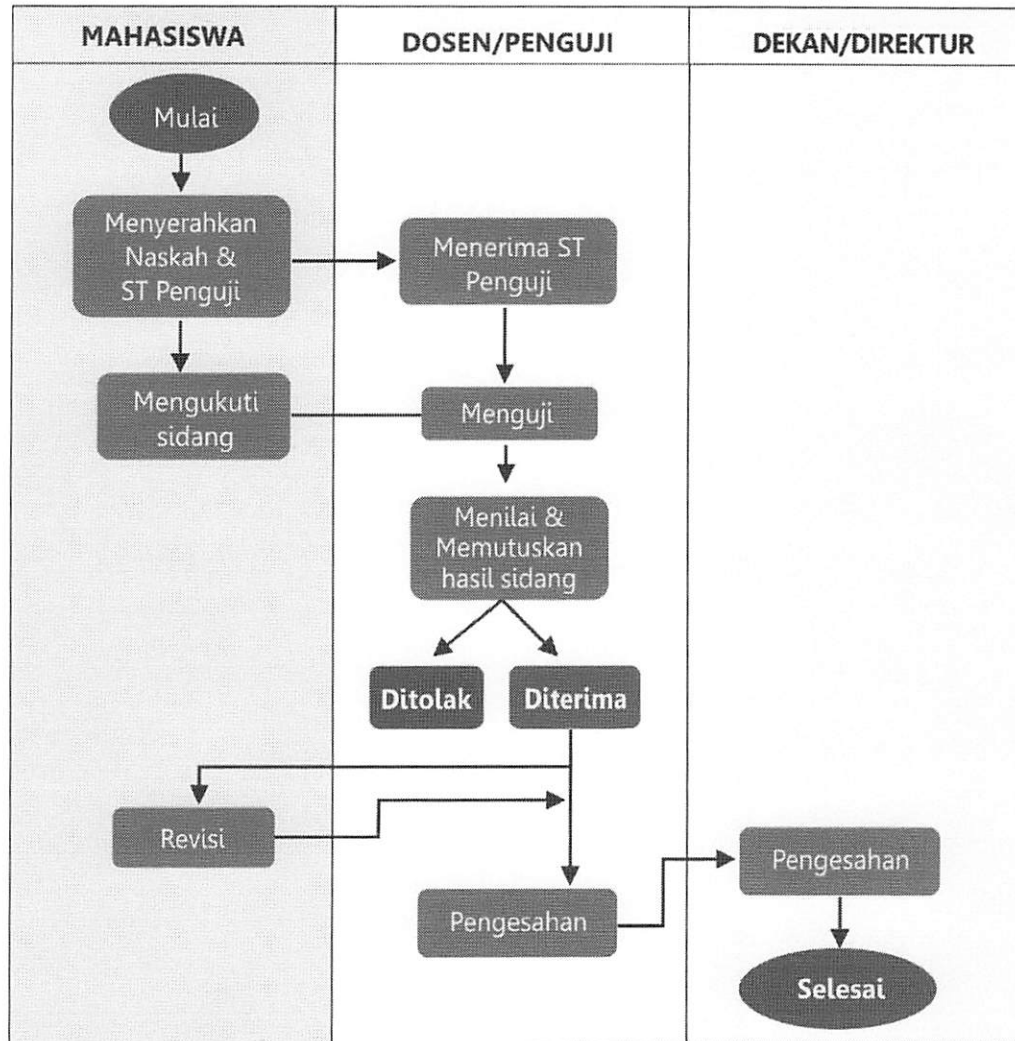
Tabel 7.3. Alur Bimbingan Disertasi



Tabel 7.4. Alur Ujian Proposal/Ujian Tesis



Tabel 7.5. Alur Ujian Proposal/Kelayakan/Tertutup/terbuka



BAB 8 KAIDAH ILMIAH DAN KEBAHASAAN

Kaidah ilmiah dan kebahasaan dalam panduan tesis dan disertasi ini merujuk atau mengutip pada panduan tugas akhir diploma dan sarjana Universitas Negeri Semarang 2024 (Sugiarto, dkk., 2024) sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam melaksanakan tugas akhir berdasarkan panduan akademik (UNNES, 2024).

A. KEASLIAN NASKAH TESIS DAN DISERTASI

Ketentuan umum naskah tesis dan disertasi meliputi kriteria proposal/laporan, tata tulis, dan sistematika. Fakultas/sekolah pascasarjana juga dapat merumuskan ketentuan umum naskah laporan tesis/disertasi lebih lanjut bila dibutuhkan, sesuai dengan karakteristik fakultas/sekolah pascasarjana.

1. Kriteria Naskah

a. Uji Plagiasi

- 1) Tesis dan disertasi wajib dilakukan uji similaritas sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar ujian dengan hasil kurang dari 25% (dua puluh lima persen) oleh prodi, fakultas, atau layanan perpustakaan UNNES.
- 2) Tesis dan disertasi bagi mahasiswa *by research* harus memenuhi uji similaritas kurang dari 20% (dua puluh persen) atau diatur dengan peraturan tersendiri.
- 3) Artikel untuk publikasi ilmiah dapat dilakukan uji similaritas dalam proses *submit* berdasarkan ketentuan jurnal yang dituju.

b. Tata Tulis

- 1) Tata tulis tesis dan disertasi merujuk pada sistematika yang disampaikan dalam panduan ini.
- 2) Tesis dan disertasi ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ragam bahasa ilmiah.
- 3) Mahasiswa asing dapat menulis tesis/disertasi dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
- 4) Tesis mahasiswa program studi bahasa daerah atau bahasa asing dapat menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa sesuai dengan program studinya.
- 5) Mahasiswa kelas internasional wajib menulis tesis/disertasi dalam bahasa Inggris.
- 6) Fakultas/sekolah pascasarjana dapat menyesuaikan penulisan, prosedur, dan persyaratan administratif yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan masing-masing dengan tetap mengacu panduan tugas akhir UNNES.

B. ETIKA PENGGUNAAN *GENERATIVE AI*

1. Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan *Generative AI* perlu dilakukan secara etis, transparan, bertanggung jawab, dan tetap menjunjung tinggi integritas akademik.
2. Mahasiswa wajib memastikan bahwa substansi utama tugas akhir merupakan hasil pemikiran dan analisis mandiri, sedangkan penggunaan *artificial intelligence* (AI) hanya bersifat pendukung dan harus dinyatakan secara transparan.
3. Penggunaan *genAI* dalam penyusunan tugas akhir dapat merujuk pada Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (*GenAI*) Pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset dan Teknologi 2024, serta merujuk pada Peraturan Rektor terkait.

C. KAIDAH SITASI DAN REFERENSI ILMIAH

1. Jumlah sitasi yang digunakan dalam penulisan tesis dan disertasi mengikuti peraturan UNNES yang berlaku.
2. Gaya penulisan sitasi dan referensi untuk tesis dan disertasi tidak ditentukan secara spesifik dalam panduan ini.
3. Fakultas atau pascasarjana dapat menetapkan penggunaan gaya sitasi dan referensi yang paling relevan dengan kebutuhan dan kekhasan bidang ilmu masing-masing.
4. Gaya penulisan sitasi dan referensi yang dapat digunakan, di antaranya:
 - a. APA (*American Psychological Association*);
 - b. IEEE (*Institute of Electrical and Electronics Engineers*);
 - c. MLA (*Modern Language Association*);
 - d. Chicago;
 - e. Harvard;
 - f. ACS (*American Chemical Society*); dan
 - g. Lainnya.
5. Penulisan sitasi dan referensi harus dilakukan dengan menggunakan *reference management systems* yang standar (Mendeley, *EndNote*, Zotero, dll.).
6. Gaya penulisan sitasi dan referensi untuk keperluan publikasi artikel ilmiah dapat disesuaikan dengan kaidah jurnal ilmiah yang dituju.

D. KAIDAH KEBAHASAAN

Tesis dan disertasi, sebagai bagian dari karya ilmiah, adalah produk pengetahuan yang ditulis dengan kaidah ilmiah untuk tujuan akademik maupun profesional. Karya ilmiah sendiri memiliki beragam bentuk, seperti makalah, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel ilmiah. Melalui karya ilmiah inilah, akademisi dan ilmuwan berbagi pengetahuan dan hasil penelitian mereka.

Karya ilmiah haruslah menyajikan data, fakta, dan realitas dengan jelas dan akurat. Bahasa yang digunakan pun harus baku, berbeda dengan gaya penulisan populer atau karya sastra. Judul karya ilmiah harus mencerminkan fokus penelitian dan ruang lingkup masalah yang dikaji secara spesifik dan tidak ambigu. Meskipun tidak ada aturan baku, judul sebaiknya mencantumkan variabel penelitian (kuantitatif) atau fokus/konteks penelitian (kualitatif) dengan jelas, ringkas, dan informatif.

Bagian penting dalam bagian awal karya tesis/disertasi adalah abstrak, yang meringkas tujuan dan hasil penting penelitian, meliputi latar belakang, tujuan, metode, ringkasan hasil, dan interpretasi data. Setelah abstrak, barulah masuk ke bagian pendahuluan.

Pendahuluan menjadi ruang bagi penulis untuk meletakkan posisi penting penelitiannya dalam konteks yang relevan dengan fokus kajian. Di sini, penulis memaparkan urgensi penelitian, baik melalui narasi yang meyakinkan ataupun dengan menunjukkan kesenjangan dalam permasalahan yang diteliti. Peneliti juga diharapkan menyertakan rujukan dari penelitian terdahulu untuk memperkuat argumen atau hipotesis yang dibangun.

Karya ilmiah ditulis dengan berlandaskan teori atau konsep yang berfungsi sebagai pisau analisis untuk menjelaskan, memprediksi, dan memahami fenomena terkait masalah penelitian. Teori atau konsep yang dipilih membantu penulis memperluas pengetahuan dan mengidentifikasi batasan asumsi kritis. Kerangka teoretik dalam bentuk bagan atau skema

dapat digunakan untuk menunjukkan keterkaitan antar teori dalam penelitian, sekaligus memperjelas alasan di balik perlunya mengkaji data terkait masalah penelitian.

Ciri khas karya tulis ilmiah juga terletak pada cara menuliskan metode ilmiah yang sistematis dan terstruktur. Penulisan metode dengan baik dan jelas dapat memandu kita dalam proses pengumpulan dan pengolahan data agar terarah dan terstruktur. Terdapat tiga pendekatan utama dalam penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan campuran, yang masing-masing dilandasi oleh paradigma ilmu dan desain penelitian yang spesifik. Bagian metode penelitian dalam karya ilmiah wajib mencantumkan langkah-langkah penelitian secara rinci, meliputi lokasi dan deskripsinya (jika ada), profil partisipan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan. Keterbukaan dan detail informasi ini krusial untuk menjamin objektivitas, validitas, dan reliabilitas hasil penelitian. Dengan demikian, pembaca dapat menelusuri dengan jelas bagaimana data diperoleh, diolah, dan diinterpretasi untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Bagian pembahasan dalam karya ilmiah menyajikan data lapangan dan interpretasinya oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan. Penyajian hasil dan pembahasan harus disusun secara logis, mudah dipahami, dan didukung dengan visualisasi data seperti tabel atau gambar. Penempatan tabel dan gambar harus mengikuti alur pembahasan agar mudah dipahami.

Lebih lanjut, penulisan ilmiah di Indonesia wajib menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah baku.

Penulisan ilmiah di Indonesia harus menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Bahkan penulisan ilmiah senantiasa ketat dan kaku. Tujuan penggunaan bahasa ilmiah yang ketat dan baku adalah untuk menjamin kejelasan dan keakuratan informasi, sehingga terhindar dari ambiguitas atau multitafsir. Adapun kaidah kebahasaan dalam penulisan ilmiah yang berlaku dalam penulisan tugas akhir UNNES (TA diploma, skripsi, tesis, dan disertasi) sebagai berikut:

1. Baku

Karya ilmiah wajib menggunakan kata-kata baku bahasa Indonesia yang mengacu pada pedoman umum ejaan yang disempurnakan (EYD) atau bahasa internasional yang relevan. Keefektifan kalimat juga menjadi kunci penting dalam penulisan ilmiah agar informasi tersampaikan dengan jelas, ringkas, dan mudah dipahami.

2. Konvensi

Dalam penulisan ilmiah, terdapat konvensi atau kaidah penulisan yang berbeda-beda untuk setiap institusi, seperti universitas, penerbit jurnal, atau penerbit buku. Penulis perlu memperhatikan dan mengikuti kaidah selingkung yang berlaku di institusi tempat mereka menulis.

3. Formal

penulisan ilmiah bersifat formal karena ditujukan untuk keperluan komunikasi formal, berbeda dengan penulisan nonformal seperti di media sosial atau karya sastra.

PENUTUP

Panduan tesis dan disertasi ini merupakan instrumen penting dalam menjaga kualitas pendidikan tinggi khususnya jenjang pascasarjana di Universitas Negeri Semarang. Keberadaannya membantu memastikan bahwa setiap karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi standar akademik yang telah ditetapkan. Hal ini secara langsung berdampak pada mutu lulusan magister dan doktor serta reputasi UNNES sebagai institusi pendidikan tinggi.

Lebih dari sekadar tuntutan formal, panduan tesis dan disertasi dapat memberikan arahan praktis bagi mahasiswa dalam menyusun dan menyajikan informasi secara tepat. Pedoman ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi ilmiah yang esensial, baik di dunia akademik maupun profesional. Kemampuan menuangkan ide secara sistematis, logis, dan terstruktur menjadi bekal berharga bagi mahasiswa di jenjang karir selanjutnya.

Melalui buku panduan ini, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu, berkualitas, dan lancar. Gunakanlah buku ini sebagai panduan dan referensi utama dalam menjawab setiap tantangan selama proses penyusunan tesis dan disertasi. Ingatlah bahwa bimbingan dosen dan diskusi dengan rekan mahasiswa juga memegang peranan penting dalam menyelesaikan tesis dan disertasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bak, Nelleke. 2015. *Research Proposal Guide*. University of the Western Cape, DOI: [10.13140/RG.2.1.2281.4244](https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2281.4244).
- Boyle, K.M. (2007). Review of the Book *How to Prepare a Dissertation Proposal: Suggestions for Students in Education & the Social and Behavioral Sciences*. *Journal of College Student Development* 48(2), 232-234. DOI: <https://doi.org/10.1353/csd.2007.0011>.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles, California: Sage Publications.
- Islam, M. (2023). The Importance of Research in the Advancement of Knowledge and Society. *International Research Journal of Basic and Clinical Studies*, Vol. 8(4) pp. 1-3.
- Kemendikbudristek. (2022). Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemendikbudristek, No. 163/E/KPT/2022 Tentang Nama Program Studi Pada Jenis Pendidikan Akademik dan Pendidikan Profesi.
- Lim, W. M. (2024). What Is Qualitative Research? An Overview and Guidelines. *Australasian Marketing Journal*, Sage Journals, 0(0). DOI: <https://doi.org/10.1177/14413582241264619>.
- Lorrie Blair .2016. *Writing a Graduate Thesis or Dissertation*. Leiden: Brill.
- Martin, E. (2014). How to Write an Effective Article. *Current Sociology*, 62(7), 949–955. DOI: <https://doi.org/10.1177/0011392114556034>.
- Mungai, W.N. (2019). Designing a PhD Proposal in Mixed Method Research. In Md. R. Islam (ed.), *Social Research Methodology and New Techniques in Analysis, Interpretation, and Writing* (pp.36-48). Hershey, PA: IG Global.
- Nayak, U.Y., Hoogar, P., Mutalik, S., Udupa, N. (2023). *Writing a Postgraduate or Doctoral Thesis: A Step-by-Step Approach*. In: Jagadeesh, G., Balakumar, P., Senatore, F. (eds) *The Quintessence of Basic and Clinical Research and Scientific Publishing*. Springer, Singapore. DOI: https://doi.org/10.1007/978-981-99-1284-1_48.
- Patten, M.L. (2017). *Understanding Research Methods: An Overview of the Essentials* (10th ed.). Routledge. DOI: <https://doi.org/10.4324/9781315213033>.
- Rohidi, T.R. (2012). *Research Methodology in Arts*. Semarang: Prima Cipta Nusantara. Sugiarto, E., dkk. 2024. *Panduan Tugas Akhir Sarjana dan Diploma Universitas Negeri Semarang 2024*. Semarang: UNNES.
- Taylor, Ben. 2023. *A Guide to Writing a PhD Thesis*. Tersedia <https://www.findaphd.com/guides/phd-thesis>, diakses 23/07/2024.
- UNNES. (2024). *Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang*. Semarang: UNNES.
- Wilson, L.A. (2019). Quantitative Research. In: Liamputtong, P. (eds) *Handbook of Research Methods in Health Social Sciences*. Springer, Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-10-5251-4_54.

Lampiran-Lampiran

Contoh Format Sampul Proposal Tesis/Disertasi



**Besarnya logo harus proporsional serta dengan perbandingan ukuran P:L = 1:1 (dengan tanpa teks UNNES)*

JUDUL (14 pt bold)

Proposal Tesis/Disertasi (14 pt bold)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister/Doktor (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt bold)

Contoh Format Penulisan Persetujuan Pembimbing Proposal

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Proposal tesis berjudul "....." yang disusun oleh

nama :

NIM :

Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke Ujian Proposal Tesis.

Semarang,

Pembimbing

Nama & NIP

Contoh Format Penulisan Persetujuan Tim Promotor Proposal Disertasi

PERSETUJUAN PROMOTOR	
Proposal disertasi berjudul “.....” yang disusun oleh	
nama	:
NIM	:
Prodi/Fakultas	:
telah disetujui untuk diajukan ke Ujian Proposal Disertasi.	
	Semarang,
Promotor	Kopromotor 2
Nama & NIP	Nama & NIP

Contoh Format Penulisan Sampul Laporan Tesis/Disertasi



**Besarnya logo harus
proporsional serta dengan
perbandingan ukuran P:L
= 1:1 (dengan tanpa teks
UNNES)*

JUDUL (14 pt bold)

Tesis/Disertasi (14 pt bold)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister/Doktor (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt bold)

Contoh Format Punggung Laporan Tesis/Disertasi


JUDUL
Tesis/Disertasi
Nama NIM

Contoh Format Penulisan Persetujuan Pembimbing untuk Ujian Tesis

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Tesis berjudul "....." yang disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke Ujian Tesis.

Semarang,

Pembimbing

Nama & NIP

Contoh Format
Penulisan Persetujuan Tim Promotor
untuk Ujian Kelayakan/Ujian Tertutup/Ujian Terbuka)

PERSETUJUAN PROMOTOR DISERTASI	
Disertasi berjudul "....." yang disusun oleh	
nama	:
NIM	:
Prodi/Fakultas	:
telah disetujui untuk diajukan ke Ujian Kelayakan/Ujian Disertasi (Tertutup/Terbuka)*.	
	Semarang,
Promotor	Kopromotor
Nama & NIP	Nama & NIP

Contoh Format
Penulisan Pengesahan Tim Penguji Tesis

PENGESAHAN PENGUJI TESIS

Tesis berjudul "....." yang disusun oleh
nama :
Nim :
Prodi :
Telah telah dipertahankan dalam Ujian Tesis pada hari, tanggal
.... tahun

Tim Penguji

Ketua Nama NIP	
Sekretaris/Penguji 4 Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 Nama NIP	
Penguji 3 Nama NIP	

Contoh Format
Penulisan Pengesahan Penguji pada Ujian Kelayakan

**PENGESAHAN PENGUJI
KELAYAKAN**

Disertasi berjudul “.....” yang disusun oleh

nama :

Nim :

Prodi :

Telah telah dinilai dalam Ujian Kelayakan pada hari, tanggal
tahun

Tim Penguji

Ketua NamaNIP	
Sekretaris/Penguji 5 Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 Nama NIP	
Penguji 3 Nama NIP	
Penguji 4 Nama NIP	

Contoh Format
Penulisan Pengesahan Penguji Disertasi (Tertutup/Terbuka)

PENGESAHAN PENGUJI DISERTASI (*TERTUTUP/TERBUKA) Disertasi berjudul "....." yang disusun oleh nama : Nim : Prodi : Telah telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi (*Tertutup/Terbuka) pada hari, tanggal tahun Tim Penguji	
Ketua Penguji NamaNIP	
Sekretaris/Penguji 6 Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 Nama NIP	
Penguji 3 Nama NIP	
Penguji 4 Nama NIP	
Penguji 5 Nama NIP	

Contoh Format Pernyataan Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN

Tesis/Disertasi yang ditulis berjudul "....." merupakan karya ilmiah asli dan bukan hasil plagiasi dari karya ilmiah orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang dikutip di dalam karya ilmiah ini telah ditulis berdasarkan kode etik ilmiah. Berdasarkan pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi hukum apabila ditemukan pelanggaran terhadap integritas akademik dalam karya ini.

Semarang,

Yang menyatakan,

(Materai 10.000)

Nama & NIM

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 31 Desember 2025

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

ttd.

S MARTONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum
Universitas Negeri Semarang,


CAHYA WULANDARI